

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya tentang perilaku peternak lebah madu di Kampung Madu Dsn.Purworejo Ds.Bringin Kec.Badas Kab.Kediri serta ditinjau menurut sosiologi ekonomi Islam maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peternak lebah madu memilih usaha ternak madu karena hasil yang didapatkan keuntungannya besar. Namun dengan tindakan perilaku peternak lebah madu yang memberi pakan lebah-lebahnya dengan sirup alasannya karena untuk mensiasati apabila musim bunga jelek dan agar tetap bisa panen meski lahannya minim. Untuk mensiasati hasil panen sedikit dengan permintaan konsumen meningkat mereka mensiasati dengan memcampur madunya dengan air gula, sirup, glukus alasannya karena agar bisa memenuhi keinginan konsumen. Para peternak melakukan perilaku tersebut karena beberapa faktor persaingan, lahannya minim, untuk mencari keuntungan lebih, dan juga faktor ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan faktor sosial untuk menjaga hubungan baik dengan para konsumennya.
2. Dilihat dari pandangan sosiologi Islam bahwasanya perilaku peternak lebah madu para peternak lebah madu di kampung madu Dsn.Purworejo Ds.Bringin kec.Badas Kab.Kediri melakukan tindakan tersebut karena

karena untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan untuk memenuhi permintaan konsumen. Faktor-faktor ekonomi tersebut telah mempengaruhi perilaku peternak didalam sosiologi masyarakat sehingga rata-rata peternak telah berperilaku tidak sesuai dengan sosiologi ekonomi Islam. Namun disisi lain peternak telah berperilaku baik yaitu tidak melupakan ibadah sholat wajib, bersedekah, menunaikan zakat, dan membayar sistem sewa lahan sesuai dengan kesepakatan antar kedua bela pihak.

## **B. Saran**

Peneliti menyampaikan saran-saran yang bertujuan memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peternak lebah madu di Kampung Madu Desa Bringin diharapkan dalam menjalankan usahanya tetap berpegang teguh dengan nilai-nilai atau aturan yang sudah ditetapkan oleh syari'at Islam.
2. Sebaiknya para peternak lebah madu maupun produsen madu jujur atau terbuka dalam menjelaskan kekurangan dari madu yang dijual, mempertanggung jawabkan kualitas produk.
3. Untuk para karyawan angon dan panen sebaiknya memakai pakaian khusus saat interaksi dengan lebah-lebahnya agar dapat mengantisipasi terjadinya resiko.

4. Sebaiknya perilaku peternak lebah madu dalam menjalankan usahanya selain mencari keuntungan juga memperhatikan tindakan sosial di lingkungannya, selian itu juga berpegang sesuai syariat Islam agar memperoleh barokah atas rizki yang didapat.